

ABSTRAK

Air merupakan salah satu input dalam pertanian. Pemenuhan kebutuhan menghadapi permasalahan seperti kelangkaan. Hal tersebut disebabkan karena air irigasi sering dianggap sebagai barang bebas (*free goods*). Hal ini dapat memicu penggunaan air yang berlebihan. Oleh karena itu, air irigasi perlu diberi label nilai ekonomi. Penilaian air irigasi dilakukan menggunakan metode *residual valuation method* (RVM). Metode RVM dilakukan dengan mengurangi nilai hasil produksi dengan seluruh biaya kecuali biaya air. Selain itu juga dilakukan analisis linear berganda untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi. Penelitian dilakukan di Desa Semanding dengan melakukan kuesioner kepada sebanyak 59 petani untuk mengumpulkan data terkait hasil dan biaya produksi padi. Dari hasil analisis perhitungan diperoleh nilai air irigasi adalah Rp72,48 per m³ atau Rp1.732.086/Ha/Tahun. Sementara itu, air irigasi, luas lahan, dan pupuk phonska adalah faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif acuan dalam merancang strategi pengelolaan air irigasi Waduk Sempor.

Kata kunci: irigasi, nilai ekonomi, faktor produksi.

ABSTRACT

Water is one of the inputs in agriculture. Meeting the needs of dealing with problems such as scarcity. This is because irrigation water is often considered a free good. This can lead to excessive water use. Therefore, irrigation water needs to be labeled with economic value. Irrigation water assessment was carried out using the residual valuation method (RVM). The RVM method is done by subtracting the value of the production by all costs except the cost of water. In addition, multiple linear analysis was also carried out to find out what factors had a significant effect on the yield of rice production. The study was conducted in Semanding Village by conducting questionnaires to 59 farmers to collect data related to the yield and cost of rice production. From the results of the calculation analysis, the value of irrigation water is Rp. 72.48 per m³ or Rp. 1.732.086/Ha/Year. Meanwhile, irrigation water, land area, and phonska fertilizer are production factors that have a significant effect on rice production. The results of this study are expected to be an alternative reference in designing the irrigation water management strategy of the Sempor Reservoir.

Keywords: irrigation, economic value, production factors.